

PENGARUH PENGAPLIKASIAN *RAINBOW EYESHADOW* TERHADAP HASIL RIASAN MATA SIPIT UNTUK TATA RIAS PENGANTIN MODIFIKASI MUSLIM YOGYA PAES AGENG

Desy Wulandari

Mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
desywulan009@gmail.com

Dra. Dewi Lutfiati, M. Kes

Dosen Pembimbing, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
dewilutfiati@unesa.ac.id

Abstrak: Tata rias wajah yang menjadi tren pada tahun 2015 hingga 2017 yaitu teknik pengaplikasian *rainbow eyeshadow*. Tujuan penelitian untuk mengetahui : 1) Pengaruh pengaplikasian *rainbow eyeshadow* terhadap hasil riasan mata sipit panjang dan kecil untuk tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng, 2) hasil jadi riasan terbaik pengaplikasian *rainbow eyeshadow* antara mata sipit panjang dan kecil dan respon panelis. Jenis penelitian ini adalah *pre eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one shoot case study*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan melibatkan 30 observer, terdiri dari 5 dosen dan 25 mahasiswa tata rias. Teknik analisis data menggunakan rumus nilai rata-rata, uji-t, dan persentase dengan taraf signifikan 5% ($P < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna pada bentuk mata sipit panjang dan kecil untuk tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng dengan nilai rata-rata masing-masing 3,63 dan 3,21. Selanjutnya untuk hasil jadi riasan terbaik dilihat dari t-test dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar 0,117. Untuk respon panelis terhadap pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna memperoleh persentase sebesar 97% dengan respon positif memilih mata sipit panjang.

Kata Kunci: *Tren make up, bentuk mata sipit, tata rias pengantin modifikasi*

Abstract: *Trend makeup in 2015 until 2017 is the application of rainbow eyeshadow. The aims of this research is to know: 1) the effect of rainbow eyeshadow application on the result of makeup of long and small slit eyes for bridal makeup modification of yogya paes ageng, 2) the result from the best makeup application of rainbow eyeshadow between long and small slit eyes and panelist response. This type of research is pre experimental design with one shoot case study design. The method of data collection is using observations involving 30 observers, consisting of 5 lecturers and 25 students from cosmetology major. The data analysis technique use the average value formula, t-test, and percentage with 5% significant level ($P < 0,05$). The results showed that the application of rainbow eyeshadow 8 colors technique on the shape of long and small slit eyes for Moslem bridesmaid modification yogya paes ageng with an average value respectively 3.63 and 3.21. Next, the best makeup result can be seen from t-test with significant value $0.000 < 0.05$ and F arithmetic of 0.117. For the panelist response to the application of rainbow eyeshadow the 8 color technique obtained a percentage of 97% with a positive response choosing long narrow eyes.*

Keywords: *Makeup trends, eye slits, bridal makeup modifications*

PENDAHULUAN

Fakta bahwa sudah menjadi kodrat setiap wanita suka akan kecantikan, karena realitas dalam diri manusia dan juga masyarakat senang akan kecantikan. Kecantikan merupakan salah satu kebutuhan dari gaya hidup wanita, karena dengan kecantikan mampu meningkatkan rasa percaya diri. Istilah cantik dapat diartikan sebagai sesuatu yang indah yang dapat dinilai dan dilihat oleh panca indra yang dianggap sebagai kecantikan lahiriyah. Kecantikan lahiriyah merupakan cerminan dari sifat, dan kepribadian seseorang. Kecantikan lahiriyah memiliki banyak

perbedaan meliputi wajah yang dianggap sebagai bentuk ideal dan kurang ideal serta bentuk mata yang dianggap sebagai bentuk ideal dan kurang ideal.

Bentuk mata yang dimiliki setiap manusia pada dasarnya beragam dan berbeda-beda. Menurut Andiyanto (2003: 82) mata merupakan pusat kecantikan dan mata ibarat magnet yang mampu menarik perhatian orang yang melihat. Mata juga dapat diartikan sebagai jendela hati, karena melalui mata dapat tercermin suasana hati seseorang. Banyak kosmetik untuk merias mata, mulai dari pemilihan warna *eyeshadow*, *eyeliner*, dan *mascara*. Pengaplikasian *eyeshadow* terdapat beberapa teknik yaitu

teknik *highlight*, teknik membuat kerung mata, teknik *smokey eyes*, teknik gradasi warna, teknik *ombre eyes* (Ritinia, 2016: 3). Teknik pengaplikasian *eyeshadow* pada mata perlu, agar keindahan mata tampil maksimal.

Rainbow Eyeshadow menjadi tren tata rias wajah pada tahun 2015 hingga tahun 2017. Teknik tersebut mengalami inovasi yang lebih dramatis yaitu penambahan gradasi warna dan pemilihan warna-warna yang disesuaikan dengan imajinasi para perias dalam berkreasi (Liza, 2015: 35). *Rainbow Eyeshadow* ini terdiri dari 8 warna yaitu emas, tembaga, hitam, ungu, pink, hijau muda, hijau tua, dan merah. Pemilihan berbagai macam warna ini mampu dipadukan sesuai dengan kreatifitas para perias, dan teknik *rainbow eyeshadow* ini masih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sampai saat ini tahun 2017. *Rainbow Eyeshadow* juga terinspirasi dari pelangi yang kaya akan warna seperti merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu tetapi membaaur dengan indah di langit, begitu pula dengan *rainbow eyeshadow* yang meskipun terdiri dari 8 warna akan tetapi tidak berlapis-lapis justru membaaur indah.

Teknik pengaplikasian *rainbow eyeshadow* juga menjadi inspirasi dalam tata rias pengantin yang masih dipergunakan sampai saat ini. Teknik pengaplikasian *rainbow eyeshadow* terkadang juga dapat mempergunakan warna pada riasan mata yang disesuaikan dengan warna busana karena yang terpenting adalah adanya keharmonisan warna dan perpaduannya yang indah.

Rainbow eyeshadow kini semakin banyak dikembangkan oleh perias-perias ahli dibidang tata rias pengantin seperti Armanarmano *make up artist*, Yohanes *make up artist*, Fitri Liza *make up artist* dengan menerbitkan buku “*The Magical Touch Of Make Up*” pada tahun 2015, Adhiswibowo salon dan tata rias, Sanggar Rias Kerinci. Dengan pengembangan yang dilakukan perias hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kata yang “pas” dalam dunia *make up*. Karena *make up* akan selalu berkembang dengan inovasi-inovasi yang baru mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian diatas memberi inspirasi bagi peneliti untuk mengembangkan *rainbow eyeshadow* yakni dengan teknik pengaplikasian 8 warna pada tata rias pengantin modifikasi. Jenis mata yang diberi perlakuan rias adalah jenis mata sipit, dimana mata sipit termasuk jenis mata yang sulit untuk dikoreksi. Dari hasil observasi pada bentuk mata sipit, peneliti mendapatkan dua jenis mata sipit secara spesifik yaitu mata sipit panjang dan kecil.

Hal tersebut didapat berdasarkan pengamatan dilapangan selama menempuh mata kuliah PKL (Praktik Kerja Lapangan), mengamati tren *make up* pada media

sosial instagram, wawancara pada pemilik Adhiswibowo salon dan tata rias yaitu Bapak Kadis, serta diperkuat dengan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya khususnya mahasiswa tata rias yang memiliki bentuk mata sipit. Pengamatan dan wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 April 2017. Dari hasil pengamatan dan wawancara pada 6 mahasiswa tata rias antara lain Febrina Puspita Rani angkatan 2013, Eka Shella Juniarian angkatan 2013, Oki Arantika angkatan 2013, Azizah Aulia angkatan 2013, Devty Febrian Putri angkatan 2013 transfer, dan Iva Berliana angkatan 2011 menyatakan bahwa didalam struktur keluarganya tidak memiliki keturunan Cina, Jepang maupun Korea, dan menjelaskan bahwa asli keturunan Jawa namun memiliki bentuk mata sipit.

Menurut Bapak Kadis selaku pemilik Adhiswibowo salon dan tata rias, beliau menjelaskan bahwa pengaplikasian *rainbow eyeshadow* cocok dipergunakan untuk semua jenis mata, dan dapat dipadukan antara warna satu dengan warna lainnya. Berdasarkan pernyataan beliau serta analisis hasil pengamatan dan wawancara peneliti mengambil bentuk mata sipit yang memang membutuhkan teknik khusus supaya dapat terlihat ideal, serta dapat disimpulkan bahwa bentuk mata sipit tidak hanya dimiliki oleh keturunan Cina, Jepang dan Korea namun keturunan Jawa juga memiliki bentuk mata sipit.

Tata rias pengantin adalah salah satu tata rias yang harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri dan tampak istimewa dengan tetap memperlihatkan kecantikan alami yang bersifat personal (Andiyanto, 2006: 20). Menurut Sugiarto (Tilaar, 2010: 10) ada dua kategori tata rias pengantin di Indonesia, yakni tata rias pakem dan tata rias modifikasi. Tata rias pakem atau asli adalah cara yang di gunakan oleh pemuka adat dan dipakai saat upacara pernikahan, sedangkan tata rias modifikasi adalah seni merias wajah yang didasarkan sesuai dengan kreasi perias tanpa menghilangkan unsur riasan aslinya.

Di Indonesia terdapat keanekaragaman tradisi pernikahan yang sangat banyak jumlahnya, dalam satu suku bangsa bisa dijumpai beberapa tradisi atau upacara pernikahan yang berbeda. Dengan adanya perbedaan dalam tradisi perkawinan di Indonesia mampu mempengaruhi bentuk riasan dan busana pengantinnya.

Pernikahan merupakan tahapan yang sangat penting, penuh makna, dan peristiwa teramat istimewa yang dialami manusia dalam kehidupannya, ibarat raja dan ratu sehari pasangan pengantin selalu menjadi pusat perhatian tamu undangan. Selain mengantarkan seseorang pada fase kehidupan baru untuk membangun sebuah keluarga, pernikahan dalam tradisi kehidupan timur, khususnya di

Indonesia selalu diwarnai dan diiringi dengan ritual tradisi yang memiliki nilai-nilai luhur dan mulia.

Bagi masyarakat Indonesia, selain menggunakan pengantin tradisional dan pengantin *modern*, terdapat pula tata rias pengantin muslimah yang termasuk jenis pengantin kontemporer, karena dapat dimasukkan ke dalam pengantin tradisional atau pengantin *modern*, yang dimodifikasi memakai busana yang menutup aurat yaitu berlegan panjang dan berkerudung dihari bahagianya atau pernikahannya.

Paduan tata rias pengantin yang sedang tren tahun 2016 yaitu tata rias pengantin tradisional yang dimodifikasi menjadi tata rias pengantin muslimah, seperti pengantin Solo Basahan, Solo Putri, Yogya Putri, dan Yogya Paes Ageng. Dari ke 5 tata rias pengantin tersebut Yogya Paes Ageng memiliki keistimewaan tersendiri. Terlihat dari busananya yang unik, seperti kain kampuh dodot serta tata rias wajah yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu cengkorongan paes yang menghiasi dahi pengantin. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya buku yang berjudul "Tata Rias Pengantin Sunda Tradisional dan Modifikasi karangan Liza Zakaria pada tahun 2011, Modifikasi Tata Rias Pengantin Yogya Paes Ageng karangan Ratna Hidayati pada tahun 2012, Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Basahan karangan Ratna Hidayati pada tahun 2012".

Busana pengantin Yogya Paes Ageng bersumber dari peradaban Kraton Yogyakarta. Berdirinya Kraton Yogyakarta telah melahirkan sejumlah simbol atau atribut sebagai karya budaya yang bernilai tinggi. Salah satunya adalah tata rias dan busana pengantin adat Yogyakarta, yang bersumber dari busana kalangan bangsawan Kraton Yogyakarta. Pada awalnya, busana pengantin Kraton Yogyakarta hanya diperuntukkan bagi kalangan terbatas keluarga Kraton Yogyakarta. Seiring perkembangan masa, ritual pernikahan beserta busana adat pengantin Yogyakarta yang lazim dikenakan kalangan Kraton Yogyakarta kini menjadi milik kalangan masyarakat luas yang juga bisa menerapkannya.

Kini busana pengantin Yogya Paes Ageng semakin bervariasi, sebagai bukti terjadinya pengkayaan terhadap karya budaya dan tradisi itu sendiri, terlihat dari adanya modifikasi muslim Yogya Paes Ageng. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pengkayaan terhadap karya budaya juga terlihat dari tata rias wajahnya. Terbukti dari hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti selama menempuh PKL (Praktik Kerja Lapangan), pemilik Adhiswibowo salon dan tata rias yaitu Bapak Kadis masih menerapkan tren tata rias pengantin tahun 2015 yaitu *Rainbow Eyeshadow*. Dalam pengaplikasian *rainbow eyeshadow* beliau mempergunakan teknik basah (dengan tambahan air) dan teknik kering (tanpa tambahan air). *Rainbow Eyeshadow*

diaplikasikan pada tata rias pengantin dengan menggunakan 8 macam warna yaitu emas, tembaga, hitam, ungu, pink, hijau muda, hijau tua, dan merah. Menurut beliau dengan mengaplikasikan *rainbow eyeshadow* membuat mata lebih indah dengan warna-warna yang membur indah, menjadikan mata sebagai fokus dalam suatu tata rias wajah dan mengkoreksi bentuk mata yang kurang ideal.

Berdasarkan penelitian yang relevan dari Arinta Fenti program studi Pendidikan Tata Rias 2012 menyatakan bahwa *make up* korektif yang diaplikasikan pada bentuk wajah bulat dan mata sipit berhasil dengan rata-rata nilai cukup baik dan baik. Selanjutnya hasil penelitian yang relevan dari Heny Hajar program studi Pendidikan Tata Rias 2011 menyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit Untuk Tata Rias Wajah Panggung dan Hasil penelitian yang relevan dari Ritinia Ovyntarima program studi Pendidikan Tata Rias 2012 menyatakan bahwa pengaplikasian teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil riasan mata sipit kecil dan panjang dapat membuat bentuk mata semakin terlihat lebar dan ideal dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *make up* korektif untuk bentuk mata sipit dengan pengaplikasian beberapa teknik *eyeshadow* dan pemasangan bulu mata, mampu untuk membuat bentuk mata menjadi lebih indah, ideal dan sempurna. Sehingga dapat ditindak lanjutkan untuk dijadikan penelitian yaitu teknik pengaplikasian *rainbow eyeshadow* 8 warna pada bentuk mata sipit untuk tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna terhadap hasil riasan mata sipit panjang dan kecil untuk tata rias pengantin modifikasi muslim Yogya Paes Ageng, (2) Untuk mengetahui hasil jadi riasan mata sipit panjang dan kecil dengan perlakuan yang sama yaitu pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna untuk tata rias pengantin modifikasi muslim Yogya Paes Ageng, (3) Untuk mengetahui respon panelis tentang teknik pengaplikasian riasan mata sipit panjang dan kecil dengan menggunakan *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna terhadap hasil untuk tata rias pengantin modifikasi muslim Yogya Paes Ageng.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one shoot case study*, yakni pengaruh pengaplikasian *rainbow eyeshadow* terhadap hasil riasan mata sipit untuk tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng. Sasaran penelitiannya adalah 2 (dua) model diantaranya dengan

bentuk mata sipit panjang dan kecil menggunakan *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar angket. Untuk lembar observasi terdapat panduan untuk skor penilaian, yaitu ; skor 3,5-4, Sangat baik ; skor 2,5-3,4, Baik ; Skor 1,5-2,4, Cukup baik ; skor 0,5-1,4, Tidak baik. Berikut adalah 15 aspek pengamatan pada lembar observasi :

1. Kehalusan dan kerataan riasan mata
2. Kesesuaian riasan dengan bentuk mata sipit panjang dan kecil
3. Aplikasi alis menjangkan mrangga
4. Kehalusan riasan secara keseluruhan
5. Kerataan riasan secara keseluruhan
6. Kerataan bedak secara keseluruhan
7. Aplikasi hiasan dahi (paes)
8. Ketepatan penambahan dan pemasangan bulu mata
9. Pengaplikasian *eyeliner* halus dan rata
10. Aplikasi maskara pada bulu mata
11. Aplikasi lipstik
12. Keseluruhan hasil riasan
13. Kesesuaian hasil riasan dengan pengaplikasian jilbab
14. Hasil jadi kerapian penataan aksesoris pada penataan jilbab
15. Kesesuaian riasan mata dengan pemilihan warna busana

Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini memiliki prosedur pelaksanaan yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil data penelitian. Prosedur Untuk mempermudah proses peneltian dibutuhkan beberapa alat, bahan, lenan maupun kosmetik, yaitu :

1. Persiapan

Sebelum dilakukan pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna, diawali dengan melakukan beberapa persiapan. Hal-hal yang perlu disiapkan meliputi:

a. Persiapan Alat:

Peralatan yang digunakan pada pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna. Peralatan yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Alat yang digunakan

No	Nama alat	Kegunaan
1.	Kuas 1 set	Untuk mengaplikasikan <i>make-up</i>
2.	Spons karet	Untuk mengaplikasikan <i>foundation</i>
3.	Puff bedak	Untuk mengaplikasikan bedak
4.	Penjepit bulu mata	Berfungsi untuk melentikan mata dengan m,enjepit bulu mata
5.	Cukur alis	Digunakan untuk merapikan alis apabila terlalu tebal, atau tidak beraturan

b. Persiapan Bahan

Persiapan bahan yang dipergunakan untuk eksperimen dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Bahan yang digunakan

No	Nama bahan	Jumlah	Fungsi
1.	Bulu mata palsu	2 pasang bulu mata	Menambah bulu mata supaya terlihat menarik
2.	<i>Tissue</i>	Secukupnya	Membersihkan wajah dan kuas set
3.	Kapas	Secukupnya	Membersihkan wajah dari sisa kosmetik yang masih menempel
4.	<i>Cotton bud</i>	Secukupnya	Menghapus riasan wajah seperti alis dan <i>eyeliner</i> apabila terjadi kesalahan dalam pengaplikasian

c. Persiapan Kosmetik

Persiapan kosmetik yang dipergunakan untuk eksperimen dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 kosmetik yang digunakan

No	Nama kosmetik	Jumlah	Fungsi
1.	<i>Cleanser, toner, moizturaizer</i>	Secukupnya	Membersihkan sisa kosmetik yang masih menempel pada wajah
2.	Pallet Kosmetik	1 Pac	Kosmetika untuk merias wajah
3.	Pensil alis	Secukupnya	Menggambar dan membentuk alis
4.	<i>Eyeliner cair</i>	Secukupnya	Membingkai mata
5.	<i>Eyeliner pensil bawah</i>	Secukupnya	Membingkai bagian bawah mata
6.	Lem bulu mata	Secukupnya	Merekatkan bulu mata palsu
7.	<i>Mascara</i>	Secukupnya	Melentikkan bulu mata
8.	<i>Lipstick</i>	Secukupnya	Memberi warna pada bibir
9.	<i>Lipliner</i>	Secukupnya	Membingkai bibir
10.	<i>Foundation</i>	Secukupnya	Sebagai <i>foundation</i> supaya wajah dapat dikoreksi
11.	Bedak tabur	Secukupnya	Melapisi <i>foundation</i> supaya <i>make up</i> dapat tahan lama
12.	Bedak padat	Secukupnya	Melapisi bedak supaya <i>make up</i> tahan lama
13.	<i>Shadding and Tint</i>	Secukupnya	Membentuk kontur pada wajah
14.	<i>Eyeshadow</i>	Secukupnya	Memberi warna pada kelopak mata

Untuk lembar angket akan digunakan skala respon Ya dan Tidak. Penelitian dengan skala Guttman akan mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Merujuk pada judul dan rumusan masalah,, penelitian ini menggunakan tiga analisis data untuk menghitung berdasarkan instrument penelitian, yaitu:

1. Rata-rata (Mean)

Teknik analisis data rata-rata digunakan setelah instrument dikumpulkan demi memperoleh hasil.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

(Riduwan, 2013:38)

Keterangan :

\bar{X} = rata – rata (*mean*)

$\sum x$ = jumlah data yang diperoleh (hasil observasi)

n = jumlah observer

Pada penilaian tersebut akan memperoleh hasil dan dilihat berdasarkan skala likert.

Tabel 4. Skala Likert

Mean	Kategori
3,5 – 4	Sangat baik
2,5 – 3,4	baik
1,5 – 2,4	Cukup baik
0,5 – 1,4	Tidak Baik

(Riduwan, 2003: 13)

2. Uji T

Sebelum melakukan uji T dengan SPSS 16 untuk menguji dua variabel terikat antara mata sipit panjang dan mata sipit kecil perlu dilakukan uji normalitas (Shapiro-wilk).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Sehingga data berdasarkan hasil observasi sesuai dengan distribusi teoritik (Sugiyono, 2008:295).

3. Rumus Guttman

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2012:142)

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi jumlah jawaban Ya/Tidak dari respon panelis

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengamatan Pengaruh Pengaplikasian Rainbow Eyeshadow Teknik 8 Warna Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit Panjang Dan Kecil Untuk Tata Rias Pengantin Modifikasi Muslim Yogya Paes Ageng.

Grafik 1. Diagram hasil nilai rata-rata pengaruh pengaplikasian rainbow eyeshadow teknik 8 warna terhadap hasil riasan mata sipit panjang dan kecil



Berdasarkan diagram 1 dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi pada 15 aspek yaitu kehalusan riasan secara keseluruhan memperoleh nilai 3,8. Nilai tersebut mencapai kriteria nilai yang sangat baik karena dalam pengaplikasian foundation sudah sangat halus dan rata, pori-pori dan garis halus (lipatan) sangat halus, seluruhnya tertutup. Selanjutnya ketepatan penambahan dan pemasangan bulu mata memperoleh nilai 3,77 pada bentuk mata sipit panjang. Nilai tersebut mencapai kriteria nilai yang sangat baik karena bentuk mata menjadi ideal (seperti *almond*). Selanjutnya pada aspek 5 dengan kriteria kerataan riasan secara keseluruhan memperoleh nilai 3,73. Nilai tersebut dinyatakan sangat baik dikarenakan seluruh wajah sudah tercover *foundation* sehingga wajah tampak halus dan rata pada bentuk mata sipit panjang.

Sedangkan nilai tertinggi pada bentuk mata sipit kecil yaitu aplikasi alis menjangkan mrangga memperoleh nilai 3,37. Nilai tersebut dinyatakan baik dikarenakan bentuk alis kurang rapi, luwes, dan kurang proposional dengan bentuk wajah.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Uji Anova Tunggal Secara Keseluruhan Pada Program SPSS 16

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1203.333	1	1203.333	87.319	.000
Within Groups	385.867	28	13.781		
Total	1589.200	29			

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa keseluruhan aspek dengan menggunakan uji Anova tunggal didapat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Anova tunggal H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna terhadap hasil riasan antara mata sipit panjang dan mata sipit kecil untuk tata rias pengantin modifikasi muslim Yogya Paes Ageng.

2. Hasil Riasan Terbaik Mata Sipit Panjang Dan Kecil Dengan Pengaplikasian *Rainbow Eyeshadow* Teknik 8 Warna Untuk Tata Rias Pengantin Modifikasi Muslim Yogya Paes Ageng.

Tabel 5. Hasil perbandingan tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng antara mata sipit panjang dan kecil dengan aplikasi *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna

No	Aspek	Nilai Rata-rata	
		Sipit Panjang	Sipit Kecil
1	Kehalusan dan kerataan riasan mata	3.3	2.8
2	Kesesuaian riasan dengan bentuk mata sipit panjang dan kecil	3.7	3.3
3	Aplikasi alis menjangan mrangga	3.7	3.4
4	Kehalusan riasan secara keseluruhan	3.8	3.3
5	Kerataan riasan secara keseluruhan	3.7	3.1
6	Kerataan bedak secara keseluruhan	3.7	3.3
7	Aplikasi hiasan dahi (paes)	3.6	3.2
8	Ketepatan penambahan dan pemasangan bulu mata	3.8	3.3
9	Pengaplikasian <i>eyeliner</i> halus dan rata	3.6	3.2
10	Aplikasi maskara pada bulu mata	3.6	3.2
11	Aplikasi lipstik	3.7	3.1
12	Keseluruhan hasil riasan	3.5	3.1
13	Kesesuaian hasil riasan dengan pengaplikasian jilbab	3.6	3.2
14	Hasil jadi kerapian penataan aksesoris pada penataan jilbab	3.6	3.3
15	Kesesuaian riasan mata dengan pemilihan warna busana	3.6	3.3
	Jumlah	54.5	48.1
	Rata-rata	3.63	3.21

Berdasarkan hasil tabel 5 dapat dijelaskan bahwa total nilai dari semua aspek pertanyaan untuk mata sipit panjang adalah 54.5. Nilai tersebut dibagi dengan 15 aspek pengamatan untuk menghasilkan nilai rata-rata menjadi 3.63. Untuk mata sipit kecil, jumlah nilai dari semua aspek pertanyaan adalah 48.1 dan hasil nilai hitung rata-rata dari 15 aspek pertanyaan adalah 3.21.

Tabel 6. Hasil uji normalitas pada program SPSS 16

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
jenis riasan		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	MSP	.211	15	.121	.885	15	.347
	MSK	.197	15	.071	.831	15	.215

a. Lilliefors Significance Correction

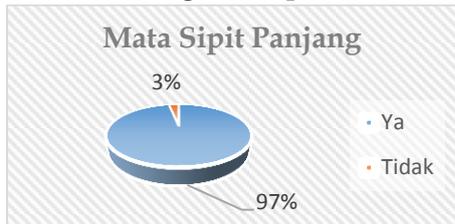
Berdasarkan output uji normalitas diatas, diperoleh nilai signifikan untuk mata sipit panjang sebesar 0,347, sedangkan nilai signifikan untuk mata kecil sebesar 0,215. Karena nilai signifikan mata sipit panjang dan kecil lebih besar > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil uji T pada program SPSS 16

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
hasil	Equal variances assumed	.117	.735	9.344	28	.000	12.667	1.356	9.890	15.444
	Equal variances not assumed			9.344	27.853	.000	12.667	1.356	9.889	15.443

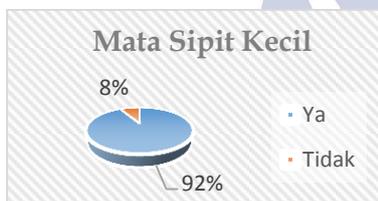
Berdasarkan tabel hasil Uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 9.344 dengan nilai signifikan adalah 0,000 dimana 0,000 < 0,05. Maka dapat diambil keputusan bahwa Ha diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data pengukuran mata sipit panjang dan mata sipit kecil menggunakan pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna pada tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng.

3. Hasil Data Angket Respon



Grafik 2. Diagram hasil respon panelis untuk pengaplikasian *rainbw eyeshadow* teknik 8 warna pada mata sipit panjang

Berdasarkan diagram.2 dengan persamaan Guttman diperoleh perhitungan persentase sebesar 97% dengan nilai 583 yang memberi respon positif. Sedangkan persentase 3% dengan jumlah nilai 17 memberikan respon negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa panelis menilai hasil riasan mata sipit panjang termasuk kriteria sangat baik sehingga mata terlihat lebih ideal (seperti *almond*).



Grafik 3. Diagram hasil respon panelis untuk pengaplikasian *rainbw eyeshadow* teknik 8 warna pada mata sipit kecil

Berdasarkan diagram 4.3 dengan persamaan Guttman diperoleh perhitungan persentase sebesar 92% dengan nilai 553 yang memberi respon positif. Sedangkan persentase 8% dengan jumlah nilai 47 memberikan respon negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa panelis menilai hasil riasan mata sipit kecil termasuk kriteria sangat baik.

PEMBAHASAN

1. Hasil Pengamatan Pengaruh Pengaplikasian *Rainbow Eyeshadow* Teknik 8 Warna Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit Panjang Dan Kecil Untuk Tata Rias Pengantin Modifikasi Muslim Yogya Paes Ageng.

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa didapat nilai F-hitung sebesar 87.319 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna terhadap hasil riasan antara mata sipit panjang dan mata sipit kecil untuk tata rias pengantin modifikasi muslim Yogya Paes Ageng,

seperti penelitian yang relevan Ritinia Ovyntarima program studi Pendidikan Tata Rias 2012 menyatakan bahwa pengaplikasian teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil riasan mata sipit kecil dan panjang dapat membuat bentuk mata semakin terlihat lebar dan ideal. Hal tersebut didukung oleh pendapat Gusnaldi, (2009: 055) mata sipit adalah bentuk lingkaran mata memanjang dan tidak memiliki kelopak mata. Selanjutnya menurut Liza (2015: 4-8) didalam dunia tata rias tidak ada yang "pas", semua tergantung dari khayalan dan imajinasi para perias dalam berkreasi. Contohnya dalam berkreasi warna-warna *eyeshadow* dan mengkorekis berbagai bentuk mata sehingga seorang *make up artist* dapat dikatakan piawai dengan menciptakan tampilan pengantin yang *manglingi*. Riasan *manglingi* adalah riasan pengantin yang cantik, segar dan berbeda dari penampilannya sehari-hari (dalam konotasi positif). Selanjutnya didapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat pengambilan data untuk mengetahui pengaruh pengaplikasian *rainbow eyeshadow* terhadap hasil riasan mata sipit untuk tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng yaitu mencari model dengan tubuh dan warna kulit yang sama dengan kriteria bentuk mata sipit panjang dan kecil, variabel kontrol disamakan yaitu pada pemilihan warna busana dan aksesoris.

2. Hasil Riasan Terbaik Mata Sipit Panjang Dan Kecil Dengan Pengaplikasian *Rainbow Eyeshadow* Teknik 8 Warna Untuk Tata Rias Pengantin Modifikasi Muslim Yogya Paes Ageng.

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, hasil yang terbaik menggunakan aplikasi *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna adalah pada kedua kriteria mata sipit panjang dan kecil. Keseluruhan nilai tertinggi yang diperoleh dari semua jumlah aspek yang dirata-rata 3.63 untuk mata sipit panjang sedangkan untuk mata sipit kecil 3.21. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa mata sipit panjang lebih ideal, mudah, cantik dan indah dilakukan tata rias pengantin modifikasi muslim yogya paes ageng dengan menggunakan aplikasi *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna, seperti penelitian yang relevan Ritinia Ovyntarima program studi Pendidikan Tata Rias 2012 menyatakan bahwa pengaplikasian teknik *ombre* dipadu *cat eyes* terhadap hasil riasan mata sipit kecil dan panjang masing-masing memperoleh nilai rata-rata 3,1 dan 3,7 sehingga hasil riasan koreksi mata sipit terbaik yaitu bentuk mata sipit panjang dikarenakan pada mata sipit panjang garis

eyeliner menjadi lebih tegas dan bentuk bulu mata mempengaruhi sehingga bentuk mata semakin terlihat lebar dan ideal. Hal tersebut didukung oleh pendapat Andiyanto (2005: 12) bahwa merias wajah membutuhkan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu yang cukup untuk pelaksanaannya.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan t test hasil terbaik adalah mata sipit panjang dengan nilai t hitung sebesar 9,344. Taraf signifikan 5%, yaitu $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji t bahwa H_0 diterima. Hal ini dikarenakan bentuk mata sipit panjang mempunyai panjang kelopak mata yang lebih sehingga menyediakan ruang untuk pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna, namun pengaplikasian *rainbow eyeshadow* kurang membaaur antara warna satu dengan lainnya. Dengan pemilihan warna *eyeshadow* menggunakan warna emas, tembaga, hitam, ungu, pink, hijau muda, hijau tua, dan merah secara bertingkat. Pemilihan warna-warna tersebut didasarkan pada warna pakem yang digunakan untuk tata rias pengantin yaitu warna merah, biru, coklat, hijau, dan kuning.

3. Hasil Data Angket Respon

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lembar angket, hasil jadi riasan aplikasi *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna terhadap hasil riasan mata sipit panjang untuk tata rias pengantin modifikasi muslim yoga paes ageng memiliki respon paling baik, dimana menurut Gusnaldi, (2009: 055) mata sipit panjang adalah bentuk lingkaran mata memanjang dan tidak memiliki kelopak mata. Respon panelis banyak yang memberi respon positif dilihat dari pengolahan data dengan rumus Guttman, hasil persentase menunjukkan 97% memberi respon positif pada hasil jadi riasan *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna bentuk mata sipit panjang, sisanya 3% memberi respon negatif Sedangkan untuk hasil jadi riasan koreksi mata sipit kecil 92% memberi respon positif dan 8% memberi respon negatif.

Respon positif pada bentuk mata sipit panjang, membuktikan bahwa aplikasi *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna terlihat indah, ideal (seperti *almond*), dan banyak diminati, sehingga dapat digunakan untuk tata rias pengantin modifikasi muslim yoga paes ageng.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna terhadap riasan mata sipit pada tata rias pengantin modifikasi muslim Yoga Paes Ageng adalah terdapat pengaruh yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar 87.319.
2. Hasil terbaik riasan mata sipit panjang dan kecil dengan pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna pada tata rias pengantin modifikasi muslim Yoga Paes Ageng adalah bentuk mata sipit panjang, hal ini dikarenakan pada mata sipit panjang garis *eyeliner* menjadi lebih tegas dan bentuk bulu mata mempengaruhi sehingga bentuk mata semakin terlihat ideal (seperti *almond*). Berdasarkan uji t yang dilakukan dengan t hitung sebesar 9.344 dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima yaitu pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna hasil terbaik diaplikasikan pada bentuk mata sipit panjang sehingga bentuk mata semakin terlihat ideal (seperti *almond*).
3. Hasil respon panelis pada pernyataan hasil rias mata sipit besar dan kecil dengan pengaplikasian *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna untuk tata rias pengantin modifikasi muslim Yoga Paes Ageng adalah mata sipit panjang yang memiliki respon sangat baik dari semua aspek yaitu 97%.

Saran

1. Disarankan untuk, mengkoreksi bentuk mata sipit yang tadinya kurang ideal (seperti *almond*) dapat menggunakan *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna agar bentuk mata sipit yang tadinya kurang ideal (seperti *almond*) dapat terlihat sempurna atau ideal (seperti *almond*).
2. Disarankan untuk, mengaplikasikan *rainbow eyeshadow* teknik 8 warna pada kelopak mata harus diperhatikan teknik pengaplikasian agar hasil riasan *rainbow eyeshadow* membaaur antara satu warna dengan warna lainnya sehingga bentuk mata terkesan ideal (seperti *almond*) dan sesuai dengan bentuk mata sipit.
3. Disarankan untuk, mengaplikasikan *rainbow eyeshadow* teknik 8 pada warna kulit, penggunaan aksesoris, dan busana yang sama.
4. Disarankan untuk, mengembangkan *rainbow eyeshadow* terkait teknik pengaplikasiannya seperti teknik *blending* samping.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. *The Make Over*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. *The Make Over*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2011. *Rias Wajah Korektif*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmaprawira W.A., Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB
- Gusnaldi. 2009. *Instan Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Han, Chenny. 2004. *Tata Rias Wajah Pengantin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kussantati, Herni, dkk. 2009. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- _____. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Liza, Fitri. 2015. *The Magical Touch Of Make Up*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Murtiadji, Sri Supadmi, dkk. 2012. *Tata Rias Pengantin Dan Adat Pernikahan Gaya Yogyakarta Klasik Corak Paes Ageng*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

